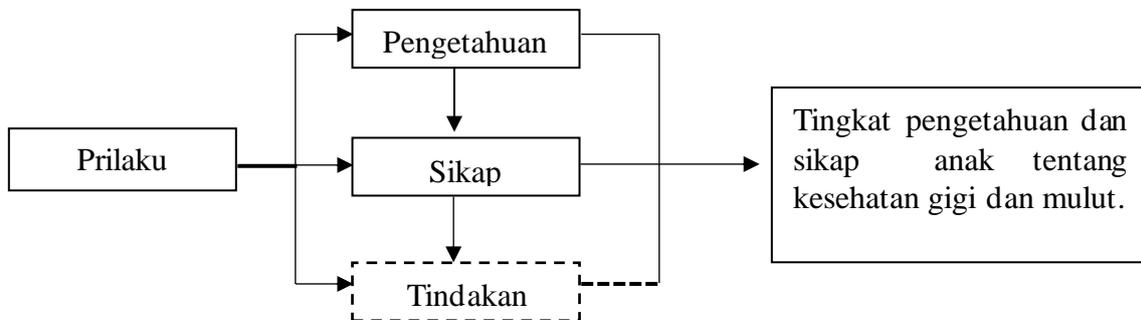


BAB III
KERANGKA KONSEP DAN DEFENISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Menurut Benyamin Bloom (1908) (dalam Notoatmodjo,2014). Perilaku dibagi kedalam 3 domain, ranah atau kawasan yakni : kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (tindakan). Berdasarkan pernyataan di atas dapat di buat kerangka konsep sebagai berikut :



Keterangan : Variabel yang diteliti _____

Variabel yang tidak diteliti - - - - -

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Anak Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Sekolah Dasar Negeri 2 Tengkidak Penebel Tabanan.

B. Variabel Penelitian dan Defini Operasional

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, agar dapat memudahkan pengukuran maka ditetapkan variabel penelitian yaitu pengetahuan dan sikap.

2. Defenisi Opersional

Tabel 1.
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Pengetahuan	Kemampuan responden untuk menjawab setiap pertanyaan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak yang diberikan oleh peneliti pada waktu dilakukan penelitian. Hasil penelitian kemudian dikategorikan menurut Arikunto (2013) yaitu : Baik : nilai 76-100 Cukup : nilai 56- 75 Kurang : nilai ≤ 56	kuesioner	Ordinal
2	Sikap	Pendapat atau penilaian responden terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian kemudian dikategorikan menurut Sriyanto (2019), yaitu 1. Baik : nilai 28-40 2. Sedang : nilai 15- 27 3. Buruk : nilai 0- 14	kuesioner	Ordinal